

**SKRIPSI**

**GAMBARAN EFEK SAMPING  
PENGUNAAN DEPO MEDROKSIPROGESTERON  
ASETAT (DMPA) DI KLINIK YOSTAVAN MEDIKA  
PRAMBON SIDOARJO**



Oleh :

Nama : Yoseph Yulian Fanani

NRP : 1523013008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA  
SURABAYA**

2016

# SKRIPSI

## GAMBARAN EFEK SAMPING PENGUNAAN DEPO MEDROKSIPROGESTERON ASETAT (DMPA) DI KLINIK YOSTAVAN MEDIKA PRAMBON SIDOARJO

Diajukan kepada  
Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya  
Mandala Surabaya untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh :

Nama : Yoseph Yulian Fanani  
NRP : 1523013008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA  
SURABAYA  
2016

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yoseph Yulian Fanani

NRP : 1523013008

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul:

### **GAMBARAN EFEK SAMPING PENGGUNAAN DEPO MEDROKSIPROGESTERON ASETAT (DMPA) DI KLINIK YOSTAVAN MEDIKA PRAMBON, SIDOARJO**

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa hasil skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 1 Desember 2016

METERAI  
TEMPEL

60747ADE567373953

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Yang membuat pernyataan  
Yoseph Yulian Fanani

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN EFEK SAMPING PENGGUNAAN DEPO  
MEDROKSIPROGESTERON ASETAT (DMPA) DI KLINIK  
YOSTAVAN MEDIKA PRAMBON SIDOARJO**

Oleh :

Nama : Yoseph Yulian Fanani

NRP : 1523013008

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penguji  
skripsi

Pembimbing I : dr. J. Alphonsus Warsanto, Sp. OG. (K)

(  )

Pembimbing II : Florentina Sustini, dr., Dr., MS.

(  )

Surabaya,

1 Desember 2016

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya :

Nama : Yoseph Yulian Fanani

NRP : 1523013008

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

**GAMBARAN EFEK SAMPING PENGGUNAAN DEPO  
MEDROKSIPROGESTERON ASETAT (DMPA) DI KLINIK  
YOSTAVAN MEDIKA PRAMBON SIDOARJO**

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Gigital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 Desember 2016




Yang membuat pernyataan  
Yoseph Yulian Fanani

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh : Yoseph Yulian Fanani NRP. 1523013008 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 22 Desember 2016 dan telah dinyatakan lulus oleh

Tim Penguji

1. Ketua

J. Alphonsus Warsanto, dr., Sp. OG (K) (  )


2. Sekretaris

Dr. Florentina Sustini, dr., MS. (  )

3. Anggota

P.Y Kusuma T., dr., Sp. OG (K) (  )

4. Anggota


Bernadette D. Novita Dewi, dr., M.Ked (  )

Mengesahkan

Dekan Fakultas Kedokteran

Dekan,



  
Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.Kj (K)

NIK. 152.97.0302

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat, rahmat, dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“GAMBARAN EFEK SAMPING PENGGUNAAN DEPO MEDROKSIPROGESTERON ASETAT (DMPA) DI KLINIK YOSTAVAN MEDIKA PRAMBON SIDOARJO”**.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran efek samping penggunaan Depo Medroksiprogesteron Asetat DMPA di Klinik Yostavan Medika Prambon Sidoarjo. Indonesia adalah negara ke 4 dengan jumlah penduduk terbesar didunia. Maka dari itu pemerintah membuat program KB (keluarga berencana) untuk menekan jumlah penduduk di Indonesia. Salah satu cara menjalankan program keluarga berencana adalah kontrasepsi. Banyak alat kontrasepsi yang bisa di pilih oleh akseptor KB. Salah satunya adalah KB suntik DMPA. KB suntik DMPA banyak di



gunakan karena praktis, aman dan efektif. Tetapi KB suntik DMPA memiliki efek samping yang ditimbulkan seperti kenaikan berat badan, gangguan haid, sakit kepala dan timbulnya jerawat. Dengan mengetahui efek samping KB suntik DMPA akan membantu calon akseptor KB memilih kontrasepsi yang nyaman bagi calon akseptor.

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi prasyarat untuk mendapat gelar sarjana kedokteran di Program Studi Pendidikan Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan bantuan, bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. J. Alphonsus Warsanto, dr., Sp. OG.(K) selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, masukan, bimbingan, solusi pemecahan masalah, saran dan motivasi.
2. Dr. Florentina Sustini, dr., MS. selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, masukan bimbingan, solusi pemecahan masalah, saran, dan motivasi.

3. P.Y Kusuma T., dr.,Sp.OG (K) selaku Penguji I yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, masukan bimbingan, solusi pemecahan masalah, saran, dan motivasi.
4. Bernadette D. Novita Dewi, dr., M.Ked selaku Penguji II yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, masukan bimbingan, solusi pemecahan masalah, saran, dan motivasi.
5. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang memberi fasilitas, tempat kuliah, memberi izin dan mengurus alur administrasi proposal skripsi.
6. Staf Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang membantu kelancaran penyusunan proposal skripsi dan mengurus alur administrasi proposal skripsi.
7. Kepala Klinik Pratama dan Rumah Bersalin YOSTAVAN MEDIKA yang membantu kelancaran penyusunan proposal skripsi.
8. Para bidan dan administrator Klinik Pratama dan Rumah Bersalin YOSTAVAN MEDIKA yang membantu kelancaran penyusunan proposal skripsi.

9. Ibu ibu pengguna DMPA di Klinik Yostavan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Teman-teman angkatan 2013 FKUKWMS yang memberikan semangat, saran, dan doa.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan masyarakat terutama dalam Bidang Kedokteran Obsetri dan Ginekologi.

Surabaya, 1 Desember 2016

Yoseph Yulian Fanani

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIA.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
RINGKASAN.....	ixx
ABSTRAK.....	xxiii
ABSTRACT.....	xxv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7

2.1. Keluarga Berencana.....	7
2.1.1 Pengertian.....	7
2.1.2 Tujuan Keluarga Berencana.....	7
2.1.3 Sasaran Keluarga Berencana.....	9
2.1.4 Pelayanan Keluarga Berencana.....	10
2.2. Kontrasepsi.....	11
2.2.1. Definisi.....	11
2.2.2. Manfaat Kontrasepsi.....	11
2.2.3. Metode Kontrasepsi.....	15
2.2.3.1. Metode Amenorea Laktasi.....	15
2.2.3.2. Sanggama terputus.....	15
2.2.3.3. Alat kontrasepsi dalam rahim.....	15
2.2.3.4. Metode Barrier.....	16
2.2.3.5. Kontrasepsi hormonal.....	17
2.2.3.6. Kontrasepsi Mantap.....	19
2.3. KB Suntik Depo Medroksiprogesteron Asetat.....	21
2.3.1. Pengertian.....	21
2.3.2. Farmakologi.....	22
2.3.3. Profil.....	23
2.3.4. Jenis.....	23
2.3.5. Cara Kerja.....	24

2.3.6. Efektifitas.....	24
2.3.7. Keuntungan.....	24
2.3.8. Efek Samping.....	25
2.3.9. Indikasi.....	34
2.3.10. Kontraindikasi.....	35
2.3.11. Waktu mulai menggunakan kontrasepsi suntik DMPA.....	35
2.3.12. Cara penggunaan kontrasepsi suntik DMPA.....	35
2.4. Kerangka Kerja dan Kerangka Konseptual.....	37
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
3.1. Desain Penelitian.....	38
3.1.1. Metode Penelitian.....	38
3.1.2. Tempat dan Waktu.....	38
3.2. Populasi, Sampel dan prosedur pengambilan sampel.....	28
3.2.1. Populasi.....	28
3.2.2. Sampel.....	39
3.2.2.1. Teknik Pengambilan sampel.....	39
3.2.2.2. Kriteria inklusi.....	39
3.2.2.3. Kriteria eksklusi.....	40
3.2.2.4. Besar Sampel.....	40
3.3. Identifikasi Variabel Penelitian.....	41
3.4. Definisi Operasional.....	42

3.5. Kerangka Kerja Penelitian.....	43
3.6. Prosedur Pengumpulan Data.....	43
3.6.1. Alat Ukur.....	44
3.7. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	44
3.8. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	45
3.9. Etika Penelitian.....	46
4. BAB 4 PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	48
4.1 Karakteristik Lokasi Penelitian.....	48
4.2 Pelaksanaan Penelitian.....	48
4.3 Hasil Penelitian.....	49
4.3.1 Distribusi karakteristik responden.....	49
4.3.2 Karakteristik gangguan pola haid.....	51
4.3.3 Karakteristik perdarahan tidak normal.....	52
4.3.4 Perubahan berat badan.....	53
4.3.5 Karakteristik timbulnya jerawat.....	53
4.3.6 Karakteristik sakit kepala.....	54
BAB 5 PEMBAHASAN.....	55
5.1 Pembahasan.....	55
5.1.1 Gangguan pola haid.....	55

5.1.2 Perubahan berat badan.....	58
5.1.3 Timbulnya jerawat.....	59
5.1.4 Sakit kepala.....	60
5.2 Keterbatasan penelitian.....	61
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
6.1 Kesimpulan.....	62
6.2 Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.2.3 Metode kontrasepsi.....	15
Tabel 4.3.1 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Kategori Umur,Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, dan Lama Penggunaan di Klinik YOSTAVAN selama bulan juli-september.....	50
Tabel 4.4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Karateristik gangguan pola haid di Klinik YOSTAVAN selama bulan juli-september 2016.....	51
Tabel 4.5.1 Karakteristik Perdarahan tidak normal di Klinik YOSTAVAN selama bulan juli-september 2016.....	52
Tabel 4.6.1 Karakteristik Perubahan berat badan di Klinik YOSTAVAN selama bulan juli-september 2016.....	53
Tabel 4.7.1 Karakteristik Timbulnya jerawat di Klinik YOSTAVAN selama bulan juli-september 2016.....	54
Tabel 4.8.1 Karakteristik Sakit kepala di Klinik YOSTAVAN selama bulan juli-september 2016.....	54

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Teori dan Kerangka Konsep.....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Penjelasan Mengenai Penelitian.....	70
Lampiran 2. Informed Consent.....	72
Lampiran 3. Surat Komite Etik.....	74
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 5. Hasil Penelitian.....	78
Lampiran 6. Nilai Uji Kuesioner.....	80
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian .....	82
Lampiran 8. Data Responden .....	83
Lampiran 9. Diagram Data Responden.....	85

## DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
DMPA	: Depo Medroksiprogesteron Asetat
KB	: Keluarga Berencana
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
PCOS	: <i>polycystic ovary syndrome</i>
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas

## **RINGKASAN**

### **GAMBARAN EFEK SAMPING PENGGUNAAN DEPO MEDROKSIPROGESTERON ASETAT (DMPA) DI KLINIK YOSTAVAN MEDIKA PRAMBON, SIDOARJO**

Nama : Yoseph Yulian Fanani

NRP :1523013008

Keluarga berencana adalah salah satu program pemerintah dalam mengontrol jumlah penduduk, salah satunya adalah kontrasepsi. Banyak sekali alat kontrasepsi yang dapat digunakan, misalnya pil, suntik, alat kontrasepsi dalam rahim dan susuk. Depo medroksiprogesteron asetat DMPA adalah metode kontrasepsi dengan cara disuntikkan 150mg DMPA secara intramuskular setiap 3 bulan. Cara kerja DMPA adalah mencegah ovulasi, mengentalkan lendir serviks sehingga menurunkan kemampuan penetrasi sperma, menjadikan selaput lendir rahim tipis dan atrofi, dan menghambat transportasi gamet oleh tuba. DMPA juga memiliki beberapa efek samping yang timbul seperti gangguan pola haid (spotting, oligomenorea, polimenorea, dan amenorea), timbul jerawat, kenaikan berat badan, dan sakit kepala.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran efek samping penggunaan depo medroksiprogesteron asetat (DMPA) di klinik Yostavan Medika Prambon, Sidoarjo. Penelitian ini

menggunakan metode observational yang bersifat deskriptif. Sampel adalah semua pengguna DMPA lebih dari 1 tahun yang datang ke klinik Yostavan Medika. Sampel diambil dengan teknik *accidental sampling*. Responden pada penelitian ini berjumlah 95 orang pengguna DMPA dengan lama pemakaian di atas 1 tahun. Variabel dalam penelitian ini adalah riwayat pemakaian DMPA, gangguan haid, perubahan berat badan, timbul jerawat dan riwayat sakit kepala. Cara mengambil data gambaran efek samping DMPA yang dialami oleh responden 1 tahun terakhir yaitu dengan melihat rekam medik dan mengisi kuisioner. Data dianalisis secara deskriptif

Hasil penelitian dari 95 responden, 75 responden (78,9%) tidak mengalami Amenorea, 65 responden (68,4%) responden tidak mengalami Oligomenorea, 51 responden (53,7%) responden mengalami haid berupa bercak merah (*spotting*) adalah, 91 responden (95,8%) tidak mengalami haid lebih dari 7 hari (polimenorea), 73 responden (76,9%) mengalami perubahan berat badan yaitu meningkat 1-5kg sebanyak, 90 responden (94,7%) tidak mengalami timbul jerawat, dan 87 responden (91,6%) tidak mengalami sakit kepala. Hasil ini sesuai dan relevan dengan beberapa penelitian yang sudah dilakukan tentang efek samping penggunaan DMPA. Lamanya pemakaian DMPA sangat mempengaruhi efek samping yang akan terjadi seperti gangguan haid dan kenaikan berat badan. Keterbatasan penelitian ini yaitu periode lama waktu gangguan hanya di lihat pada 1 tahun terakhir saja.,penelitian ini juga tidak mendalami faktor – faktor eksternal dari perubahan berat badan seperti aktivitas fisik dan asupan nutrisi, tidak membedakan gangguan menstruasi sesudah dan sebelum menggunakan DMPA dan tidak mencatat berat badan pada saat awal penggunaan DMPA dan saat dilakukan penelitian.

Pelayanan kesehatan seharusnya lebih ditingkatkan khususnya untuk penyuluhan tentang KB (Keluarga Berencana)

khususnya tentang DMPA dan efek sampingnya agar akseptor KB dapat menentukan kontrasepsi yang akan digunakan. Hasil dari 95 orang responden pengguna DMPA adalah sebagian besar mengalami *spotting* dan perubahan berat badan berupa kenaikan berat badan 1-5kg.

## ABSTRAK

### **GAMBARAN EFEK SAMPING PENGGUNAAN DEPO MEDROKSIPROGESTERON ASETAT (DMPA) DI KLINIK YOSTAVAN MEDIKA PRAMBON, SIDOARJO**

**Background :** Salah satu metode kontrasepsi hormonal yang digunakan di Indonesia adalah kontrasepsi suntik tiga bulan depo medroksiprogesteron asetat (DMPA). Efek samping dari penggunaan DMPA meliputi gangguan pola haid (polimenorea, oligomenorea, spotting, amenore) , perubahan berat badan, timbul jerawat, dan sakit kepala.

**Tujuan :** Penelitian bertujuan untuk melihat gambaran efek samping yang ditimbulkan karena pemakaian DMPA.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan metode observational yang bersifat deskriptif. Teknik pengambilan sampel *accidental sampling* dan jumlah sampel 95 responden. Variabel dalam penelitian ini adalah riwayat pemakaian DMPA, gangguan haid, perubahan berat badan, timbul jerawat dan riwayat sakit kepala. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan rekam medik. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan melakukan menghitung jumlah proporsi mean, median, modus dan standard deviasi lalu di buat tabel dan diagram.

**Hasil :** Dari 95 orang responden, 75 responden (78,9%) tidak mengalami Amenorea, 65 responden (68,4%) responden tidak mengalami Oligomenorea, 51 responden (53,7%) responden mengalami haid berupa bercak merah (*spotting*) adalah, 91 responden (95,8%) tidak mengalami haid lebih dari 7 hari (polimenorea), 73 responden (76,9%) mengalami perubahan berat badan yaitu meningkat 1-5kg sebanyak, 90 responden (94,7%) tidak mengalami timbul jerawat, dan 87 responden (91,6%) tidak mengalami sakit kepala.



**Pembahasan :** Sebagian besar mengalami kenaikan berat badan, Sebagian mengalami *Spotting*,Sebagian besar responden tidak mengalami Polimenorea, Oligomenorea, Amenorea, Sakit kepala dan Timbul jerawat. Hal ini bisa disebabkan oleh gangguan hormon dan gaya hidup responden yang bervariasi tiap individunya.

**Kesimpulan :** Hasil dari 95 orang responden pengguna DMPA adalah sebagian besar mengalami *spotting* dan perubahan berat badan berupa kenaikan berat badan 1-5kg

**Kata kunci :** DMPA, gangguan haid, perubahan berat badan.

## ABSTRACT

### **OVERVIEW OF SIDE EFFECTS OF USE OF DEPO MEDROXYPROGESTERONE ACETATE (DMPA) IN CLINIC YOSTAVAN MEDIKA PRAMBON, SIDOARJO**

**Background:** One of the methods of hormonal contraception used in Indonesia is a three-month injectable contraceptive depo medroksiprogesteron acetate (DMPA). The side effects from the use of DMPA include menstrual pattern disturbance (polimenorea, oligomenorrhea, spotting, amenorrhea), weight changes, arising acne, and headaches.

**Objective:** The study aimed to look at the picture of the side effects due to use of DMPA.

**Methods:** This study used observational descriptive. The sampling technique accidental sampling and 95 respondents. The variable in this research is the history of the use of DMPA, menstrual disorders, weight changes, raised pimples and a history of headaches. The data collection methods using questionnaires and medical records. The data were analyzed descriptively by calculating the proportion of the mean, median, mode, and standard deviation is then created tables and diagrams.

**Results:** From 95 respondents, 75 respondents (78.9%) did not experience amenorrhoea, 65 respondents (68.4%) of respondents did not experience oligomenorrhea, 51 respondents (53.7%) of respondents experienced menstruation form of red spots (spotting) is, 91 respondents (95.8%) had no menses more than 7 days (polimenorea), 73 respondents (76.9%) experienced a weight change that is increased as much as 1-5kg, 90 respondents (94.7%) had no pimples arise, and 87 respondents (91.6%) do not get headaches.

**Discussion:** Most of the weight gain, Most experienced Spotting, Most respondents did not experience Polimenorea, oligomenorrhea,

amenorrhoea, headaches and acne arises. This can be caused by hormonal disturbances and lifestyle of each individual respondent varied

**Conclusion:** The results of 95 respondents DMPA users are mostly experienced spotting and changes in body weight in the form of weight gain 1-5kg

**Keywords:** DMPA, menstrual disorders, weight changes.